

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa:

Penerapan Kebijakan Pembelian Kupon BBM secara Non-Tunai di Lingkungan Pemerintah Kota Jambi pada tahun 2022 telah dijalankan berdasarkan hasil analisis dan temuan. Proses ini dievaluasi menggunakan indikator George Edward III, seperti Komunikasi, Sumber Daya, dan Disposisi atau Sikap Pelaksana. Namun, masih terdapat kelemahan dalam disposisi dan sikap pelaksana, terutama terkait dengan bentuk kupon BBM yang masih menggunakan kertas biasa dan rentan terhadap pemalsuan. Analisis menunjukkan bahwa kejelasan regulasi, komitmen pemangku kepentingan, dan keterlibatan pengguna kendaraan dinas menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan implementasi kebijakan non-tunai kupon BBM di lingkungan pemerintah Kota Jambi. Keberadaan kejelasan regulasi dan komitmen tersebut telah meningkatkan efektivitas penggunaan dana dalam belanja BBM.

#### **4.2 Saran**

4.2.1 Diharapkan semakin meningkatnya keamanan untuk transaksi belanja nontunai kupon bbm. Untuk meningkatkan keamanan tersebut, penulis menyarankan untuk menggunakan sistem kupon ke sistem penukaran secara elektronik semacam memindai kode QR agar pemantauan dan evaluasi dapat dilakukan lebih mudah, aman, transparan, dan efektif.

4.2.2 Diharapkan semakin meningkatnya ketersediaan BBM di SPBU Bagan Pete agar tidak terjadi terganggunya mobilisasi dalam pelaksanaan perjalanan dinas.

4.2.3 Diharapkan kebijakan Belanja Nontunai Kupon BBM dapat dilakukan di skala kecil seperti Pertashop di Kota Jambi agar meningkatkan ekonomi masyarakat UMKM.